

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PENGEMUDI ANGKUTAN UMUM
YANG MELAMPAUI BATAS KECEPATAN YANG MENYEBABKAN
ADANYA KORBAN JIWA (Studi Kasus Satlantas Polrestabes Medan)**

Oleh

Ribka Layasina Br Sembiring, NIM 1814101002

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan guna (1) mengkaji mengenai proses penegakan hukum terhadap pengemudi angkutan umum yang melampaui batas kecepatan yang menimbulkan adanya korban jiwa dan (2) mengakaji mengenai kendala penyidik kepolisian dalam penegakan hukum terhadap pengemudi angkutan umum yang melebihi batas kecepatan yang menimbulkan korban jiwa. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah jenis penelitian hukum empiris yang bersifat deskriptif, data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan studi kepustakaan, dan teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-random/probability sampling*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) proses penegakan hukum terhadap pengemudi angkutan umum yang melampaui batas kecepatan yang menimbulkan adanya korban jiwa sudah ditindak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu sesuai dengan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 15 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Penanganan Kecelakan lalu Lintas yang dimulai dari proses olah TKP, penyidikan dan sampai penyelesaian berkas perkara. Dan ancaman sanksi pidana yang didakwakan adalah Pasal 311 Subsider Pasal 310 UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan. (2) kendala penyidik kepolisian dalam penegakan hukum terhadap pengemudi angkutan umum yang melebihi batas kecepatan yang menimbulkan korban jiwa adalah tidak ada saksi di tempat kejadian, adanya perbedaan keterangan saksi pada saat olah TKP dengan pada saat pemeriksaan oleh penyidik, tidak ada yang mau bersaksi, kurangnya sarana dan prasarana, faktor masyarakat.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Pengemudi Angkutan Umum, Batas Kecepatan, Korban Jiwa.

**LAW ENFORCEMENT AGAINST PUBLIC TRANSPORT DRIVERS
WHO EXCEED THE SPEED LIMIT CAUSING FATALITIES (Case Study)**
Traffic Unit Big City Resort Police Medan

By

Ribka Layasina Br Sembiring, NIM 1814101002

Department Of Law

ABSTRACT

This research aims to (1) reviewing the law enforcement process against public transport drivers who exceed the speed limit causing fatalities (2) examine the police investigators in law enforcement drivers who exceed the speed limit causing fatalities. In this study the method used is descriptive type of empirical legal research, the data used are primary and secondary data. Data collection is done by interview and literature study, and the technique of determining the sample in this study uses a *non random/probability sampling* technique. Based on the results of the study showed that (1) the process of law enforcement against drivers of public transportation exceeding the speed limit causing fatalities has been dealt with in accordance with the applicable laws and regulations namely in accordance with the Regulation of the Head of The Indonesian National Police Number 15 of 2013 Concerning Procedurs for Handling Traffic Accidents starting from the processing process the place of the incident, the investigation and until the completion of the case file. And the threat of criminal sanctions charged is Clause 311 subsider Clause 310 of law number 22 of 2009 concerning Road traffic and Transportation (2) obstacles police investigators in law enforcement against public transport drivers who exceed the speed limit causing fatalities are there are no witnesses at the scene, there is a difference in witness statements at the time of processing the crime scene and at the time of examination by investigators, no one wants to testify, lack of facilities and infrastructure, community faktor and lack of police human resources in theMedan city resort police traffic unit.

Keywords: Law Enforcement, Public Transport Drivers, Speed Limits, Fatalities.